

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra eksperimen. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono2019)

Desain ini menggunakan pra-eksperimental adalah Studi Kasus Satu Tembakan (*The One Shot Case Study*), Satu Kelompok Prates-Postes (*The One Group Pretest-Post test*), *One-shot case study* merupakan suatu desain penelitian yang terdiri dari suatu kelompok yang menerima suatu perlakuan dan kemudian mengamati hasilnya pada tes akhir (*post-test*). Paradigma model penelitian eksperimen ini dapat gambarkan sebagai berikut

Tabel 3.1 desain penellitian

Pre-test	perlakuan	Post-test
O ₁	x	O ₂

Keterangan:

O_1 : *pre-test* (tes sebelum penerapan media interaktif animasi)

X : penerapan media interaktif animasi

O_2 : *post-test* (tes setelah penerapan media interaktif animasi)

Pola desain one group pretest-post test pada tabel 3.1 tes dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (pengaruh media interaktif animasi). Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pretest, dan tes sesudah eksperimen (O_2) disebut post test, sedangkan efek treatment atau eksperimen dilakukan antara (O_1) dan (O_2) yaitu pengaruh media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPAS.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). populasi dalam peneliti ini adalah seluruh siswa SD Negeri 44 banda aceh.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas III SD Negeri 44 BandaAceh

kelas	Jenis kelamin		Jumlah kelas III
	Laki-Laki	Perempuan	
III	13	17	30

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019) Sehingga sampel merupakan bagian dari

populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 44 Banda Aceh

1.3 Variabel penelitian

Hardani (2020) menyatakan variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. kedua variabel tersebut akan diidentifikasi kedalam penelitian sebagai berikut.

1.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau disebut variabel X yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah “pengaruh media interaktif animasi.

1.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau disebut variabel Y yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah “minat belajar”.

1.4 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data atau informasi selama proses penelitian. Dala

penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/questioner ,observasi dan dokumentasi.

1.4.1 Angket/Questioner

Angket/Questioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam bentuk Likert dapat disajikan dalam format pilihan ganda atau checklist meskipun pada umumnya, menggunakan format checklist.

Langkah-langkah pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik yang masing-masing mendapatkan satu lembar angket.
2. Peneliti mengarahkan peserta didik terlebih dahulu membaca angket sebelum menjawabnya.
3. Peserta didik memberi tanda ceklist pada kolom pilihan sesuai dengan pendapatnya sendiri.

3.4.1 Pre-test

Pre-test yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan. Pre-test dilakukan dengan cara

memberikan angket /quesioner yang berkaitan dengan kesenangan siswa materi Metamorfosis, erubahan bentuk makhluk hidup.

3.4.2 Post-test

Post-test yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran. Post-tes ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah digunakan media interakttif animasi . Post-test dilakukan dengan cara memberikan angket/ Quesioner yang berkaitan dengan kesenangan siswa pada mata pelajaran IPAS Metamorfosis, Perubahan bentuk makhluk hidup.

1.4.2 Observasi

Observasi Menurut Sugiyono (2020:203) Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi merupakan fokus penelitian pada Teknik observasi. Seperti melakukan pengamatan secara langsung sebagai pelanggan, mengamati perbandingan harga dari ojek konvensional dengan layanan transportasi online lain.

1.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) Dokumentasi adalah rekaman dari peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya bisa beragam, mulai dari tulisan dan gambar hingga karya monumental dari seorang. Studi dokumen merupakan pelengkap durpenggunaan metode lainnya, dalam penelitian dokumentasi berupa foto-foto pelaksanaan penelitian dan dokumen-dokumen lainnya yang dianggap perlu untuk

kelengkapan data penelitian ini.

1.4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan alat-alat ini, peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini adalah Angket/Questioner dan Lembar Observasi.

3.4.3.1 Angket/Questioner

Angket/Questioner yang akan digunakan terdiri dari pertanyaan kesenangan siswa dalam proses pembelajaran. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data numerik atau angka. Sehingga data yang diperoleh akan disajikan sebagai ukuran terhadap minat belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan media interaktif animasi.

a. Lembar Pernyataan Angket

Pada penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Pengukuran skala likert dengan cara memberi tanda silang atau centang pada setiap item pernyataan. Jawaban berupa opsi 1, 2, 3, 4 dan 5 skor masing-masing menggunakan skala likert dengan interval skor 5-1, pada item angket positif sedangkan untuk opsi skor 1-5 pada item angket negatif.

Tabel 3.3 Daftar Skala Likers

Kriteria	Skor pernyataan	
	positif	negatif

Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

(sugiono,2019)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Quesioner Minat Belajar Yanag Digunakan

No	Dimensi	Indikator	butir		Total butir soal
			Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif	
1	Perasaan senang	Siswa merasa senang dan gembira ketika guru menggunakan media interaktif animasi	1,2	8	3
2	Ketertarikan untuk belajar	Siswa tidak bermain ketika guru sedang mengajar	4	5	2
3	Menunjukkan perhatian saat belajar	Siswa suka dengan media yang digunakan oleh guru	9	10	2
4	Keterlibatan dalam belajar	Siswa aktif dalam pembelajaran dan berdiskusi	3,6	7	3

Tabel 3.5 Kreteria penilaian minat belajar siswa

Skor	Kategori minat belajar	Kriteria umum
41-50	Sangat tinggi	Sangat antusias ,aktif bertanya ,fokus penuh

		belajar atas kesadaran sendiri
31-40	Tinggi	Tertarik dan aktif, perhatian baik
21-30	Sedang	Cukup tertarik, pasif, mudah bosan
11-20	Rendah	Kurang tertarik, pasif mudah bosan
1-10	Sangat rendah	Tidak tertarik, tidak memperhatikan, menghindari kegiatan

(Sudjana, 2014)

3.4.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi penelitian itu biasanya berisi catatan-catatan terkait objek yang diamati atau diselidiki. Catatan-catatan tersebut disusun secara sistematis, logis, objektif dan juga rasional. Sehingga data-data dalam lembar observasi penelitian bisa dianalisis secara mudah.

Menurut Sukendra (2020), lembar observasi penelitian berfungsi untuk memperoleh informasi pada suatu variabel yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada lembar observasi tersebut, seorang peneliti dapat menyediakan pilihan jawaban berupa isian, pilihan ganda, checklist atau skala rating sesuai dengan rancangan lembar observasi yang telah disusun.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar

No	Dimensi	Indikator
1.	Perasaan senang	siswa antusias dalam pembelajaran IPAS

		siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru
		siswa antusias ketika guru mengajar menggunakan media interaktif animasi
2.	Ketertarikan untuk belajar	siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi
		Siswa tidak bermain ketika guru sedang mengajar
3.	Menunjukan perhatian saat belajar	siswa terlihat aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok
		siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama
4.	Keterlibatan dalam belajar	siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

1.5 Teknik Analisis Data

1.5.1 Analisis data hasil angket

3.5.1.2 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Nuryadi,dkk 2017). Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan perumusan sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis P-Value atau signifikan Adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikannya $<0,05$ maka H_0 ditolak data tidak berdistribusi normal
- Jika signifikannya $>0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal

3.5.1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* yang digunakan untuk melihat apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata.

- a. *Paired sample t-Test* uji $-t$ berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau berpasangan (Nuryadi dkk 2017). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. walaupun menggunakan individu yang sama,

Peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu dari perlakuan pertama dan dari perlakuan kedua, Hipotesis dari kasus ini dapat dapat ditulis:

H_a = Apakah terdapat pengaruh Media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 44 Banda Aceh.

H_0 = tidak terdapat berpengaruh Media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 44 Banda Aceh.

H_a berartibahwa selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol, (Nuryadi dkk 2017)

- b. Interpretasi

Apabila :

Taraf signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak

Taraf signifikansi <0,05 maka H_a diterima

1.5.2 Analisis Data hasil Observasi

Analisis data hasil observasi merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dengan tujuan untuk menemukan makna dari data tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data minat belajar diperoleh dari hasil Observasi yang dilakukan kepada siswa untuk mengetahui minat belajar pada siswa, analisis data dihitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil minat belajar siswa kemudian dikategorikan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Nilai Rentang Persentase

Persentase	Minat belajar siswa
76%-100%	Sangat antusias
51%-75%	antusias
26%-50%	Cukup antusias
0%–25%	Kurang antusias

(Sugiyono, 2006)